Perangi Korupsi, GMPK Dukung Langkah Kejaksaan

KARAWANG – Terkait penanganan tindak pidana korupsi. Gerakan Masyarakat Perangi Korupsi (GMPK) melakukan audiensi bersama Kejaksaan Negeri Karawang.

Dalam audiensi tersebut pihak Kajari Karawang, Rohayatie diwakili oleh Kasi Intel Kejaksaan Negeri Karawang, Ziko Ekstrada. Audiensi tersebut membahas mengenai penanganan tindak pidana korupsi di Kabupaten Karawang.

"Saat ini Kejari Karawang sedang menangani 4 Kasus tipikor, yaitu Dinas Pertanian, SMKN 2 Karawang, Dinas Perikanan, dan PDAM Tirta Tarum. Untuk tahapannya sekarang Dinas Pertanian di tahap penyidikan, PDAM tahap penuntutan, SMKN 2 Karawang tahap penyidikan, serta Dinas Perikanan tahap penyidikan," jelas Ziko.

Dijelaskannya bahwa penanganan perkara tersebut sempat terhenti akibat adanya pandemi Covid-19, sehingga sempat mangkrak di awal tahun ini.

"Sempat mangkrak, tapi sekarang sudah lanjut lagi. Namun karena masih Pandemi, sekarang setiap melakukan tahap-tahap penanganan seperti memanggil saksi harus menggunakan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker dan handsanitaizer," katanya.

Sementara ditempat yang sama, Ketua GMPK Karawang, Komsen mengaku siap untuk bersinergi dengan Kejari dalam hal memberantas tindak pidana korupsi di Karawang.

"Kedatangan kami kesini untuk membangun silaturahmi dengan Kejari, serta untuk berdiskusi mengenai pemberantasan korupsi," ungkap Komsen.

Ia mengatakan, GMPK akan ikut mengontrol jalannya penanganan perkara tipikor. Serta akan menyerahkan laporan kepada Kejari seandainya menemukan temuan-temuan baru.

"Korupsi ini *extra orginary crime*, jadi dalam hal penanganan masyarakat harus ikut terlibat dan mendukung agar posisi penegak hukum bisa semakin kuat. Karena yang kita lawan ini para petinggi," ungkapnya.

Lanjut Komsen, ia berharap GMPK bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam hal pemberantasan Korupsi. "Sebagai organisasi masyarakat tentu kami akan berjuang untuk rakyat," pungkasnya. (bbs/rie)